

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *survei*. Menurut Surjaweni (2014:6) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

“Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikatnya hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.”

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode *survei*. Menurut Arikunto (2013:3) “penelitian *survei* merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancang, lapangan, atau wilayah tertentu.” Tujuan dari penelitian *survei* adalah mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). *Survei* dapat pula dilakukan untuk mengetahui variabel seperti pendapat, persepsi, sikap, prestasi dan motivasi.

Jenis *survei* yang digunakan yaitu menggunakan (*cross-sectional survey*). Creswell (2014:217) menyatakan bahwa “*survei* lintas bagian (*cross-sectional survey*) dengan mengumpulkan data satu persatu dalam satu waktu.” Metode ini untuk menggambarkan persepsi remaja terhadap perilaku *bullying* di Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung. Metode ini digunakan sebagai alat ukur dan diharapkan dapat gambaran secara sistematis meneliti populasi dan sampel.

3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut merupakan penjelasan dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1 Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan mengajukan pertanyaan melalui angket atau kuesioner kepada remaja yang berusia 13-18 tahun mengenai persepsi remaja terhadap perilaku *bullying* di Desa Soreang Kabupaten Bandung. Data dari responden akan diperoleh melalui instrumen penelitian yakni kuesioner

3.2.2 Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini, sumber data sekunder meliputi profil Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung, kondisi demografis dan sosiografis, serta dokumen yang relevan yakni jurnal ilmiah tentang *bullying*, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian tentang persepsi remaja terhadap *bullying* dan penelitian terdahulu.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan suatu kegiatan guna mengukur variabel tersebut. Definisi operasional digunakan untuk memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup konsep yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Persepsi merupakan tingkat atau skor yang diperoleh responden terhadap aspek kognitif, afektif, dan konatif mengenai *bullying*.
2. Remaja atau *adolescence* yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan dengan usia 13-18 tahun yang bertempat tinggal di Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.
3. *Bullying* (perundungan) adalah tindakan yang bertujuan untuk menyakiti seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang oleh individu ataupun kelompok yang memiliki kekuatan secara fisik.
4. Desa Soreang merupakan lokasi yang akan dilaksanakannya penelitian yang berada di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Arikunto (2013:173) mengemukakan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis dan disimpulkan. Kesimpulan ini berlaku kepada semua populasi,.” Populasi dalam penelitian ini adalah remaja dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki yang

berusia 13 sampai dengan 18 tahun yang berjumlah 2.132 jiwa. (Profil Desa Soreang 2023).

3.4.2 Sampel

Noor (2011:148) mengemukakan “sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.” Penentuan ukuran sampel didasarkan dengan tingkat kesalahan 10% dari jumlah populasi. Teknik *sampling* yang dilakukan adalah teknik *probability sampling*.

Sugiyono (2015:82) mengemukakan bahwa “*probability sampling* teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.” *Probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.

Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena “pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” (Sugiyono, 2015:82). Penelitian akan menggunakan undian (*random numbers*) dengan menggunakan *Microsoft Excel* untuk penarikan sampel. Penarikan sampel ini yaitu dengan cara:

1. Penentuan lokasi yang akan dijadikan penelitian yaitu Desa Soreang, karena merupakan salah desa yang terdapat kasus *bullying*
2. Desa Soreang terdiri dari 24 RW dan semua RW dijadikan tempat penelitian

3. Populasi yang diambil oleh peneliti yaitu remaja yang berusia 13-18 tahun dengan bertempat tinggal di Desa Soreang
4. Remaja yang berjumlah 2.132 akan dipilih dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dengan mendapatkan hasil sebanyak 96 yang sudah dihitung menggunakan rumus Slovin.
5. Penelitian menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan rincian sebagai berikut (Taniredja, 2014:156) :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

(3.1)

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

d = Taraf nyata atau batas kesalahan

Dari rumus Slovin di atas, peneliti menetapkan (*margin of error*) yang digunakan sebesar 10% dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2.132}{2.132(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{2.132}{22,32}$$

$$n = 95,51$$

(dibulatkan menjadi 96 responden)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin maka sampel yang didapatkan dari populasi sebesar 2.132 dengan *margin of error* 10% didapatkan hasil sebanyak 96 responden.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian guna untuk mengetahui “Persepsi Remaja Terhadap Perilaku *Bullying* di Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung.” Alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian yaitu dengan menggunakan *skala likert*. Sugiyono (2015: 93) mengemukakan, “*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”

Peneliti menggunakan *skala likert* karena peneliti ingin mendapatkan bagaimana gambaran remaja terhadap pencegahan *bullying*. Kategori yang digunakan dalam kuesioner adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam angket terdapat pernyataan positif (*Favorable*) dan negatif (*Unfavorable*).

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban Pertanyaan

| Jawaban Responden | Skor Pertanyaan Favorabel | Skor Pertanyaan Unfavorable |
|---------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu-ragu | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

Sumber: Sugiyono (2015:94)

3.5.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu uji validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2015:125) mengemukakan bahwa “validitas konstruksi dapat digunakan berdasarkan pendapat dari ahli. Selanjutnya akan dikonsultasikan dengan ahli. Uji validitas muka (*face validity*) dilakukan nantinya dengan mengkonsultasikan kelayakan alat ukur kepada dosen pembimbing sebelum instrument digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Kepada 30 Responden

| P | R Hitung | R Tabel | Ket | P | R Hitung | R Tabel | Ket |
|-----|-------------|------------|-------------|-----|-------------|------------|-------------|
| P1 | 0,221 | 0,361 | Tidak Valid | P19 | 0,734 | 0,361 | Valid |
| P2 | 0,428 | 0,361 | Valid | P20 | 0,583 | 0,361 | Valid |
| P3 | 0,405 | 0,361 | Valid | P21 | 0,689 | 0,361 | Valid |
| P4 | 0,482 | 0,361 | Valid | P22 | 0,582 | 0,361 | Valid |
| P5 | 0,421 | 0,361 | Valid | P23 | 0,593 | 0,361 | Valid |
| P6 | 0,663 | 0,361 | Valid | P24 | 0,511 | 0,361 | Valid |
| P7 | 0,318 | 0,361 | Tidak Valid | P25 | 0,684 | 0,361 | Valid |
| P8 | 0,683 | 0,361 | Valid | P26 | 0,748 | 0,361 | Valid |
| P9 | 0,511 | 0,361 | Valid | P27 | 0,789 | 0,361 | Valid |
| P10 | 0,748 | 0,361 | Valid | P28 | 0,746 | 0,361 | Valid |
| P11 | 0,525 | 0,361 | Valid | P29 | 0,793 | 0,361 | Valid |
| P12 | 0,685 | 0,361 | Valid | P30 | 0,744 | 0,361 | Valid |
| P13 | 0,346 | 0,361 | Valid | P31 | 0,322 | 0,361 | Tidak Valid |
| P14 | 0,511 | 0,361 | Valid | P32 | 0,687 | 0,361 | Valid |
| P15 | 0,620 | 0,361 | Valid | P33 | 0,419 | 0,361 | Valid |
| P16 | 0,716 | 0,361 | Valid | P34 | 0,626 | 0,361 | Valid |
| P17 | 0,580 | 0,361 | Valid | P35 | 0,306 | 0,361 | Tidak Valid |
| P18 | 0,755 | 0,361 | Valid | P36 | 0,701 | 0,361 | Valid |

Sumber: Aprilaksi SPSS Versi 26

Keterangan:

P = Pertanyaan

Ket = Keterangan

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada Tabel 3.2, angket yang terdiri dari 36 pertanyaan yang telah diisi oleh 30 responden. Item dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikansi 5% (0,361). Hasil perhitungan uji validitas sebagaimana Tabel 3.2 di atas, menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel dikatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel dikatakan tidak valid. Oleh karena itu, item dalam kuesioner penelitian ini mendapatkan hasil 32 item pertanyaan dinyatakan valid dan 4 item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Sehingga item pertanyaan yang dinyatakan valid akan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian.

Uji validitas dilakukan kembali setelah sudah melakukan penelitian kepada 96 responden. Nilai r tabel $N = 96$ dengan $df = N-2$ ($96-2= 94$) dengan signifikan 5% (0,168). Item pertanyaan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel pada nilai signifikansi (0,168). Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas kepada 96 responden.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kepada 96 Responden Penelitian

| P | R Hitung | R Tabel | Ket | P | R Hitung | R Tabel | Ket |
|----------|-----------------|----------------|------------|----------|-----------------|----------------|------------|
| P1 | 0,221 | 0,168 | Valid | P17 | 0,523 | 0,168 | Valid |
| P2 | 0,466 | 0,168 | Valid | P18 | 0,438 | 0,168 | Valid |
| P3 | 0,570 | 0,168 | Valid | P19 | 0,423 | 0,168 | Valid |
| P4 | 0,367 | 0,168 | Valid | P20 | 0,384 | 0,168 | Valid |
| P5 | 0,231 | 0,168 | Valid | P21 | 0,310 | 0,168 | Valid |
| P6 | 0,550 | 0,168 | Valid | P22 | 0,241 | 0,168 | Valid |
| P7 | 0,318 | 0,168 | Valid | P23 | 0,422 | 0,168 | Valid |
| P8 | 0,504 | 0,168 | Valid | P24 | 0,761 | 0,168 | Valid |
| P9 | 0,338 | 0,168 | Valid | P25 | 0,312 | 0,168 | Valid |
| P10 | 0,313 | 0,168 | Valid | P26 | 0,428 | 0,168 | Valid |
| P11 | 0,525 | 0,168 | Valid | P27 | 0,168 | 0,168 | Valid |
| P12 | 0,369 | 0,168 | Valid | P28 | 0,424 | 0,168 | Valid |
| P13 | 0,434 | 0,168 | Valid | P29 | 0,196 | 0,168 | Valid |
| P14 | 0,194 | 0,168 | Valid | P30 | 0,267 | 0,168 | Valid |
| P15 | 0,302 | 0,168 | Valid | P31 | 0,441 | 0,168 | Valid |
| P16 | 0,483 | 0,168 | Valid | P32 | 0,343 | 0,168 | Valid |

Sumber: Aplikasi SPSS Versi 26

Keterangan:

P = Pertanyaan

Ket = Keterangan

Berdasarkan Tabel 3.3 menunjukkan bahwa 32 butir pertanyaan dikatakan valid dikarenakan r hitung > dari r tabel. Hasil tersebut dinyatakan valid untuk digunakan di dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya, (Arikunto dalam Taniredja dan Mustafidah 2014:43). Alat ukur atau instrumen yang akan digunakan dalam penelitian harus dilakukannya uji reliabilitas agar reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistic *cronbach's alpha* (α), digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0 (Arikunto, 2013:238) dengan rumus yang digunakan sebagai berikut

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(3.2)

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah Varian skor dari tiap-tiap butir

S_t^2 = Varian total

Noor (2011:130-131) mengemukakan bahwa, “uji reliabel harus dilakukan hanya pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas.” Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, maka uji reliabilitas dilakukan kepada 33 pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap setiap pertanyaan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat konsisten jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden. Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *cronbach's alpha* (α) di atas 0,7. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk memudahkan peneliti dalam melakukan uji reliabilitas.

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

| No | Nilai Alpha | Kategori |
|----|--------------|---------------------------------------|
| 1. | <0,700 | Kurang (<i>poor</i>) |
| 2. | >0,700-0,790 | Cukup (<i>fair</i>) |
| 3. | 0,800-0,840 | Bagus (<i>good</i>) |
| 4. | 0,850-0,890 | Sangat Bagus (<i>very good</i>) |
| 5. | <0,900 | Luar Biasa Bagus (<i>excellent</i>) |

Sumber: Irawan Soehartono (2015:86)

Peneliti menggunakan Tabel di atas untuk menginterpretasi koefisien reliabilitas dari hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS 26. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas instrumen yang akan disajikan di dalam tabel 3.5

Tabel 3. 5 Reliabilitas Statistik

| Uji Coba Kepada 30 Responden | | Hasil Penelitian kepada 96 Responden | |
|------------------------------|------------|--------------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items | Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0.938 | 32 | 0,857 | 32 |

Sumber : Aprilaksi SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas, hasil uji reliabilitas kepada 30 responden yang menjadi uji coba menunjukkan hasil sebesar 0,938. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien pada reliabilitas ada pada kategori luar biasa bagus. Sedangkan uji reliabilitas kepada 96 responden mendapatkan hasil sebesar 0,857. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien pada reliabilitas ada pada kategori sangat bagus. Sehingga dapat dikatakan instrumen reliabel atau layak dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sujarweni dalam Asmani (2014:74) mengemukakan bahwa, teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menangkap atau menjanging informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.” Teknik dalam pengumpulan data yang akan digunakan oleh penelitian yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab” Sujarweni (2014:74). Pada penelitian ini, pertanyaan atau pernyataan tertulis tersebut mengenai persepsi terhadap perilaku *bullying*, dimana dari pertanyaan dan pernyataan tersebut disediakan alternatif jawabannya.

Pertanyaan kuesioner akan diisi oleh responden yang remaja berusia 13-18 tahun. Kuesioner mengenai persepsi remaja terhadap perilaku *bullying* di Desa Soreang Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung terhadap 36 pertanyaan, meliputi aspek kognitif, afektif dan konatif. Variabel tersebut akan menjadi sebuah kisi-kisi kuesioner penelitian, berikut kisi-kisi mengenai persepsi instrumen di dalam penelitian

Tabel 3. 6 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

| Variabel | Aspek | Nomor Pertanyaan | | Jumlah |
|--------------|--|----------------------|------------------------|-----------|
| | | <i>Favorable (+)</i> | <i>Unfavorable (-)</i> | |
| Persepsi | Kognitif (Pengetahuan) | 2,4,7,9 | 1,3,5,6,8,10 | 10 |
| | Afektif (Perasaan) | 11,13,15,17,19,21 | 12,14,16,18,20,21 | 12 |
| | Konatif (Kecenderungan berperilaku) | 23,25,27,30 | 24,26,28,29,31,32 | 10 |
| TOTAL | | | | 32 |

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

Pada Tabel di atas, kuesioner mengenai persepsi terdapat 32 pertanyaan dengan menggunakan *skala likert*. Aspek kognitif memperoleh jumlah pertanyaan sebesar 10 pertanyaan, aspek afektif berjumlah 12 pertanyaan dan aspek konatif berjumlah 10 pertanyaan.

2. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2015:240) mengemukakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu profil Desa Soreang.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif adalah menganalisis data secara rinci dalam bentuk angka atau persentase dari jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti. setiap aspek memiliki bobot pertanyaan yang berbeda seperti pada aspek kognitif dan konatif sebanyak 10 pertanyaan dan aspek afektif terdapat 12 pertanyaan dan total keseluruhan pertanyaan di dalam penelitian ini yaitu 23 pertanyaan. Adapun analisis data kuantitatif dapat digambarkan melalui langkah-langkah yang dijelaskan dalam Sugiyono (2015:134) sebagai berikut:

Ada pula analisis data kuantitatif dapat digambarkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dalam pengelompokan data yang nantinya diperoleh oleh peneliti, peneliti harus mengelompokkan data-data tersebut supaya data yang diperoleh peneliti dari setiap pertanyaan tidak tercampur dengan data yang didapatkan dari pertanyaan lain. Sehingga jawaban yang telah diberikan oleh responden dapat menjawab penelitian mengenai persepsi remaja terhadap perilaku *bullying*.
2. Data yang telah diperoleh dan sudah dikelompokkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, kemudian menyajikan data dalam bentuk tabel agar dapat mempermudah perhitungan
3. Menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini jumlah kelas intervalnya adalah 3 dengan kategori buruk, sedang dan baik.
4. Menentukan Panjang kelas interval

$$\frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Jumlah Kelas Interval}} = \frac{5-1}{3} = 1,33$$

5. Kategori dari keseluruhan pada aspek persepsi

1,00 – 2,32 = Rendah

2,33 – 3,65 = Sedang

3,66 – 5,00 = Tinggi

6. Hasil data yang telah dianalisis kemudian ditarik kesimpulan serta ditambah dengan penjelasan sesuai dengan kebutuhan. Sehingga maksud dari data tersebut disajikan lebih jelas, mudah dipahami, serta dapat tersampaikan dengan baik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pengolahan dan analisis data dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *excel*.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan jadwal dan langkah penelitian sesuai dengan yang disajikan pada tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3. 7 Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | 2023 | | | | | |
|-----|--------------------------|---------|----------|-------|-------|-----|------|
| | | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| 1. | Seminar integratif | | | | | | |
| 2. | Bimbingan | | | | | | |
| 3. | Seleksi judul Skripsi | | | | | | |
| 4. | Bimbingan Proposal | | | | | | |
| 5. | Penyusunan Proposal | | | | | | |
| 6. | Mengurus Izin | | | | | | |
| 7. | Pengumpulan | | | | | | |
| 8. | Seminar Proposal Skripsi | | | | | | |
| 9. | Pengolahan | | | | | | |
| 10. | Penyusunan | | | | | | |

| | | | | | | | |
|-----|----------------|--|--|--|--|--|--|
| 11. | Sidang Skripsi | | | | | | |
| 12. | Perbaikan | | | | | | |

Sumber: Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian Tahun 2023

Jadwal dan langkah-langkah merupakan suatu agenda yang dibuat peneliti sebelum melakukan penelitian. Jadwal dan langkah-langkah merupakan suatu tahapan yang menjelaskan urutan dalam suatu kegiatan yang dilakukan peneliti dari awal sampai dengan ujian skripsi dan pengesahan. Tabel 3.6 merupakan jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti.